

Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu

Miafita Candena¹, Inayah Adi Sari², David Firna Setiawan³

email: miafitacnd@gmail.com, inayahadisari@gmail.com, davidfirnasetiawan@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The main problem underlying this research is related to the low level of student learning activity which is indicated by the lack of participation in discussions, passive attitude during question and answer sessions and less than optimal learning achievement. This study was conducted to observe learning media and learning interest partially or simultaneously have an impact on increasing student learning activity in the subject of Economics for class X at SMA Negeri 1 Kaliwungu. The approach used is quantitative research. The survey technique was applied by giving questionnaires to class X students at SMA Negeri 1 Kaliwungu. Multiple linear regression techniques were applied in the data processing process. Based on the results of the processing, it was found that learning media were proven to have an influence in increasing student learning activity, as well as learning interest also had an impact on learning activity, and learning media and learning interest simultaneously had an impact on increasing learning activity. In other words, the application of interesting learning media and increasing student learning interest, learning activity can be increased.

Keywords: Learning Media, Learning Interest, Learning Activity

Abstrak

Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini berkaitan dengan rendahnya tingkat keaktifan belajar peserta didik yang ditandai dengan kurangnya partisipasi dalam diskusi, sikap pasif saat sesi tanya jawab serta prestasi belajar yang belum optimal. Kajian ini dikerjakan untuk mengamati media pembelajaran dan minat belajar secara parsial maupun simultan memberikan dampak dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu. Pendekatan yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Teknik survei diterapkan dengan memberikan kuesioner kepada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu. Teknik regresi linear berganda diterapkan dalam proses pengolahan data. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut didapatkan temuan bahwa media pembelajaran terbukti memberikan pengaruh dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik demikian pula minat belajar turut memberikan dampak terhadap keaktifan belajar, serta media pembelajaran dan minat belajar secara simultan memberikan dampak dalam meningkatkan keaktifan belajar. Dengan kata lain penerapan media pembelajaran yang menarik serta peningkatan minat belajar peserta didik, keaktifan belajar dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Minat Belajar, Keaktifan Belajar

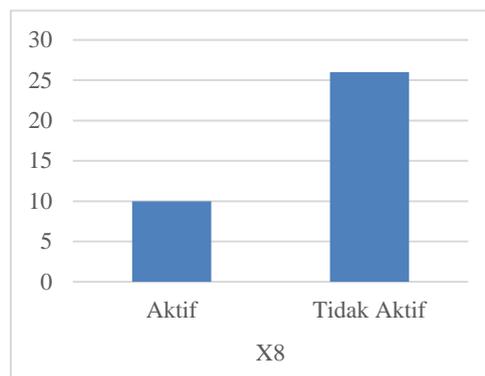
PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus berkembang mengikuti tuntutan global, salah satunya dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pendekatan berlandaskan kompetensi untuk mendorong peserta didik berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta memastikan proses pembelajaran berlangsung secara aktif dan partisipatif (Darmawati et al., 2024). Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaktif dan menantang yang menggerakkan peserta didik berperan aktif serta mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan potensi sesuai bakat dan minatnya (Suriandari & Harahap, 2024). Untuk itu, keterlibatan guru dalam mendorong keaktifan belajar peserta didik sangat penting karena merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Keaktifan belajar mencerminkan partisipasi peserta didik dalam proses belajar yang sedang berlangsung, baik melalui interaksi dengan teman sekelas maupun dengan guru (Wahyuningsih, 2020).

Untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran serta meningkatkan ketertarikan peserta didik, guru perlu menggunakan alat peraga atau media pembelajaran (Putri & Mustika, 2024). Media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan informasi dari guru selaku pemberi pesan kepada peserta didik sebagai penerima (Saleh et al., 2023). Penggunaan media pembelajaran yang efektif berdampak besar pada keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam belajar (Simanjuntak et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran mampu menumbuhkan minat serta mempermudah pemahaman materi peserta didik (Salsabila et al., 2024).

Dalam proses belajar minat merupakan aspek psikologis yang mendorong ketertarikan tanpa paksaan sehingga memengaruhi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku (Yakin, 2021). Minat belajar berkaitan dengan keterlibatan peserta didik, dimana semakin tinggi minat belajar, semakin tinggi pula partisipasinya dalam pembelajaran (Manullang et al., 2024). Meskipun demikian, faktanya masih ada sejumlah peserta didik yang menunjukkan minat belajar rendah yang terlihat dari kurangnya keaktifan belajar di kelas.

Kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sering kali disebabkan oleh rasa bosan yang dapat muncul akibat penggunaan media atau cara pembelajaran yang tidak efektif. Untuk itu guru harus menstimulasi peserta didik supaya memiliki antusias yang tinggi agar selalu aktif selama kegiatan belajar, salah satunya dengan pemilihan media pembelajaran yang relevan (Kencono & Ratnasari, 2021). Merujuk pada data hasil pengamatan ketika menjalani Magang Kependidikan, tingkat partisipasi aktif peserta didik kelas X8 SMA Negeri 1 Kaliwungu selama mengikuti pembelajaran Ekonomi masih tergolong rendah. Diagram berikut menyajikan tingkat keaktifan peserta didik kelas X8 selama proses pembelajaran berlangsung:



Gambar 1 Jumlah Peserta Didik Aktif dan Tidak Aktif di Kelas X8

Sumber: Dokumentasi Daftar Nilai Keaktifan Kelas X8

Berdasarkan data pada Gambar 1 mengenai tingkat keaktifan peserta didik, dari total 36 hanya 10 peserta didik saja yang memperlihatkan keaktifan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Beberapa peserta didik lebih menunjukkan sikap diam atau tidak berinisiatif dalam berinteraksi selama pembelajaran, baik saat bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Masih terdapat peserta didik yang belum berani mengemukakan pendapat terkait materi yang dibahas serta merasa malu untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang masih belum dimengerti. Selanjutnya, kurangnya keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran juga terlihat dari sikap kurang disiplin seperti menyelesaikan tugas tanpa sungguh-sungguh, melewati batas waktu, bahkan terdapat peserta didik yang sama sekali tidak melaksanakan tugas.

Merujuk pada permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian, kajian ini dikerjakan

untuk mengamati media pembelajaran dan minat belajar secara parsial maupun simultan memberikan dampak dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu. Dengan demikian, peneliti mengangkat sebagian hasil studi terdahulu yang relevan. Diantaranya adalah penelitian oleh Debataraja et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran turut memengaruhi keaktifan belajar peserta didik dalam proses belajar. Penelitian berikutnya Sari et al. (2023) yang menjelaskan bahwa minat belajar turut memengaruhi keaktifan belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Kajian ini dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan kuantitatif serta tergolong dalam penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipakai untuk menilai seberapa kuat pengaruh yang ditimbulkan oleh media pembelajaran dan minat belajar secara parsial maupun simultan memberikan dampak dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail fenomena yang diamati dengan merujuk pada data yang diolah. Kajian ini menganalisis data yang diperoleh langsung berdasarkan sumber utama yang dikumpulkan melalui survei. Data dikumpulkan dengan cara survei, kuesioner, serta dokumentasi.

Teknik regresi linear berganda diterapkan dalam proses pengolahan data dengan memanfaatkan SPSS guna mengetahui bentuk korelasi media pembelajaran dan minat belajar dengan keaktifan belajar. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kaliwungu dengan melibatkan 190 responden sebagai sampel yang merupakan peserta didik kelas X serta ditentukan dengan *proportional random sampling*. Variabel yang diukur mencakup media pembelajaran, minat belajar dan keaktifan belajar, yang seluruhnya diukur menggunakan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		190
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69932946
Most Extreme Differences	Absolute	.039
	Positive	.039
	Negative	-.037
Test Statistic		.039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil olah data memberikan *Asymptotic Significance* dengan angka 0,200 yang dimana berada diatas 0,05. Data pada variabel-variabel dalam penelitian ini disimpulkan berdistribusi normal dan telah sesuai persyaratan asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Belajar * Media Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	835.062	10	83.506	5.633	.000
		Linearity	629.341	1	629.341	42.451	.000
		Deviation from Linearity	205.721	9	22.858	1.542	.136
	Within Groups		2653.680	179	14.825		
	Total		3488.742	189			

Hasil perhitungan memberikan angka 0,136 dimana berada di atas 0,05. Media Pembelajaran (X_1) dan Keaktifan Belajar (Y) ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang bersifat linear.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	849.140	13	65.318	4.355	.000
		Linearity	670.388	1	670.388	44.699	.000
		Deviation from Linearity	178.752	12	14.896	.993	.457
	Within Groups		2639.602	176	14.998		
	Total		3488.742	189			

Hasil perhitungan memberikan angka 0,457 dimana berada di atas 0,05. Minat Belajar (X_2) dan Keaktifan Belajar (Y) ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang bersifat linear.

c. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Media Pembelajaran	.805	1.242
	Minat Belajar	.805	1.242

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Hasil perhitungan menunjukkan setiap variabel memiliki angka *Variance Inflation Factor* (VIF) tertentu. Variabel Media Pembelajaran (X_1) dengan nilai $1,242 < 10$ dan variabel Minat Belajar (X_2) dengan nilai $1,242 < 10$. Nilai *Tolerance* untuk variabel Media Pembelajaran (X_1) dengan nilai $0,805 > 0,10$ dan Minat Belajar (X_2) dengan nilai $0,805 > 0,10$. Model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas. Hal ini menunjukkan media pembelajaran dan minat belajar tidak saling berkorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.784	6.570		1.489	.138
	Media Pembelajaran	-.220	.113	-.156	-1.936	.054
	Minat Belajar	.055	.067	.066	.815	.416

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil perhitungan diperoleh signifikansi untuk variabel Media Pembelajaran (X_1) dengan nilai $0,054 > 0,05$ serta untuk variabel Minat Belajar (X_2) dengan nilai $0,416 > 0,05$. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.508	10.595		.614	.540
	Media Pembelajaran	.749	.183	.287	4.094	.000
	Minat Belajar	.483	.109	.312	4.442	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Hasil perhitungan diperoleh konstanta (*constant*) sebesar 6,508, dan Media Pembelajaran (β_1) sebesar 0,749, serta Minat Belajar (β_2) sebesar 0,483. Persamaan berikut merupakan hasil perhitungan regresi linear berganda:

$$Y = 6,508 + 0,749X_1 + 0,483X_2$$

Merujuk pada persamaan tersebut, diketahui 1) Koefisien media pembelajaran sebesar 0,749 artinya jika terdapat peningkatan sebesar satu satuan dalam media pembelajaran maka akan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik sebesar 0,749 satuan. 2) Koefisien minat belajar adalah 0,483 artinya jika terdapat peningkatan sebesar satu satuan dalam minat belajar maka akan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik sebesar 0,483 satuan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

- 1) Berdasarkan perhitungan, $H_{1,1}$ diterima karena didukung oleh data t_{hitung} (4.094) melebihi t_{tabel} (1.973) dan signifikansinya (0,000) yang dimana berada di bawah taraf signifikansi (0,05). Artinya media pembelajaran berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik.
- 2) Berdasarkan perhitungan, $H_{1,2}$ diterima karena didukung oleh data t_{hitung} (4.442) melebihi t_{tabel} (1.973) dan signifikansinya (0,000) yang dimana berada di bawah taraf signifikansi (0,05). Artinya minat belajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik.

b. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	902.270	2	451.135	32.617	.000 ^b
	Residual	2586.472	187	13.831		
	Total	3488.742	189			

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Media Pembelajaran

Hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} (32.617) > F_{tabel} (3.044) dan signifikansinya 0,000 yang dimana berada di bawah 0,05. Sehingga diambil keputusan yaitu $H_{1,3}$ diterima. Artinya media pembelajaran dan minat belajar secara simultan memberikan dampak dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.251	3.719

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar , Media Pembelajaran

Koefisien determinasi (R^2) memperoleh angka 0,259 setara dengan 25,9%. Artinya yang memengaruhi keaktifan belajar sebesar 25,9% adalah media pembelajaran dan minat belajar yang merupakan variabel independen, sementara 74,1% sisanya yang memengaruhi adalah faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kajian ini dapat ditarik sejumlah simpulan seperti yang dipaparkan antara lain: 1) Media Pembelajaran (X_1) terbukti memberikan pengaruh dalam meningkatkan Keaktifan Belajar (Y). 2) Demikian pula Minat Belajar (X_2) turut memberikan dampak terhadap Keaktifan Belajar (Y). 3) Media Pembelajaran (X_1) serta Minat Belajar (X_2) secara simultan terbukti memberikan dampak dalam meningkatkan Keaktifan Belajar (Y).

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat diberikan beberapa masukan sebagai berikut: 1) Kepada guru mata pelajaran Ekonomi diharapkan untuk lebih kreatif dalam upaya menciptakan peserta didik yang berpartisipasi aktif, dengan cara penerapan beragam model serta media pembelajaran guna mendukung tercapainya keberhasilan pembelajaran, serta mengajak peserta didik supaya lebih mengikuti proses kegiatan belajar secara aktif. Selanjutnya, guru dimohon mampu mewujudkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan serta mampu memotivasi agar minat belajar peserta didik semakin meningkat. 2) Kepada peserta didik diharapkan agar lebih memperhatikan materi pembelajaran dengan baik, selalu berkonsentrasi, lebih aktif selama proses pembelajaran, serta mampu menumbuhkan minat belajar secara mandiri agar dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih maksimal. 3) Temuan dalam kajian ini dapat menjadi gambaran dan referensi untuk peneliti berikutnya, sekaligus bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian

berikutnya dengan variabel lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, A. A., Kusumawati, D., & Aslamiyah, L. S. (2024). Pendekatan Pembelajaran Individu untuk Anak Berkebutuhan Khusus dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Learning and Educational Technology*, 1(1), 8–15.
- Debataraja, B. L., Sihombing, R., Panggabean, E. C., Panggabean, J. Z. Z., Pardosi, R. J., Manajemen, P., Kristen, P., Ilmu, F., Kristen, P., Agama, I., Negeri, K., & Tarutung, I. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023 / 2024. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 115–128.
- Kencono, M. R., & Ratnasari, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Peserta Didik. *Buana Pendidikan*, 17(2), 175.
- Manullang, R. L. T., Harahap, N. A., & Hasibuan, L. R. (2024). Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 43–53.
- Putri, T. D., & Mustika, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 003 Rokan IV Koto. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 2415–2428.
- Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M. S., Aziz, I., & Sahabuddin, S. (2023). *Media Pembelajaran*. CV. Eureka Media Aksara.
- Salsabila, Z., Putri, V. E., Salsabila, R., Wismanto, W., & Pahrudin, P. (2024). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 26–36.
- Sari, T. N., Ramayani, C., & Amelia, M. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Kecerdasan Emosional, Gaya Belajar, Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IIS Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 tarusan Tahun Ajaran 2022/2023. *JURNAL HORIZON PENDIDIKAN*, 3(4), 382–393.
- Simanjuntak, D. C., Sitepu, B. P. br., & Nababan, D. (2024). Memilih Media Pembelajaran yang Tepat dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Saat Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN ILMU*, 1(1), 52.
- Suriandari, T. P., & Harahap, S. A. (2024). Pengembangan Media Bergambar Flipbook Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar 101965 Kotasan Tahun Ajaran 2023 / 2024. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 01(03), 175–185.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish.
- Yakin, M. A. (2021). Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas X. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 15(2), 108–114.